

ABSTRAK

PENGARUH BERBAGAI KONSENTRASI *BENZYL ADENINE* (BA) DAN KONSENTRASI *NAPHTHALENE ACETIC ACID* (NAA) TERHADAP PERBANYAKAN TUNAS MIKRO TANAMAN UBI KAYU (*Manihot esculenta* Crantz) SECARA *IN VITRO*

Oleh

Kresna Shifa Usodri

Perbanyakan Ubi kayu umumnya menggunakan metode konvensional dengan menggunakan stek 3 buku sampai dengan 5 buku. Untuk mengefisienkan perbanyakan, maka dilakukan suatu metode dengan menggunakan bahan tanam stek tunas aksilar tanaman ubi kayu dengan penambahan berbagai konsentrasi *Benzyl Adenine* (BA) dan *Naphthalene Acetic Acid* (NAA) secara *In Vitro*.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui adanya pengaruh berbagai konsentrasi *Benzyl Adenine* (BA) dan *Naphthalene Acetic Acid* (NAA) pertumbuhan dan perbanyakan tunas ubi kayu secara *invitro*. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Kultur Jaringan Tanaman, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung pada bulan september 2011 sampai bulan desember 2011. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap faktorial dengan dua faktor perlakuan. Faktor pertama adalah pemberian *Benzyl Adenine* (BA) dengan tiga taraf, yaitu 0,2 mg/l (B₁); 0,4 mg/l (B₂); 0,8 mg/l (B₃), sedangkan faktor kedua adalah berbagai konsentrasi *Naphthalene Acetic Acid* (NAA), yaitu 0 (N₀); dan 0,1 mg/l (N₁). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap kultur *Benzyl Adenine* (BA) berpengaruh terhadap panjang tunas, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah daun segar dan jumlah buku. Penambahan NAA berpengaruh nyata terhadap jumlah daun segar, tetapi tidak berpengaruh nyata pada variabel panjang tunas dan jumlah buku. Kombinasi antara pemberian *Benzyl Adenine* (BA) dengan penambahan *Naphthalene Acetic Acid* (NAA) tidak menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap semua variabel pengamatan. Pada tahap sub-kultur pemberian *Benzyl Adenine* (BA) secara tunggal Berpengaruh nyata terhadap semua variabel pengamatan. Penambahan *Naphthalene Acetic Acid* (NAA) terhadap media menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap semua variabel pengamatan. Kombinasi antara pemberian *Benzyl Adenine* (BA) dengan penambahan *Naphthalene Acetic Acid* (NAA) tidak menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap semua variabel pengamatan.

Kata kunci: Tunas Mikro, Benyil adenine (BA), Naphthalene Acetic Acid (NAA), ubi kayu